

RASIONALISASI ANGGARAN KEGIATAN DI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2020

Nama Penulis : Ike Febrinda
NIM : 5304181171
Dosen Pembimbing : Husni Mubarak, SE.I., M.Acc., CGAA

ABSTRAK

Rasionalisasi Anggaran adalah penyesuaian antara realisasi Pendapatan Daerah semester I (pertama) dengan belanja daerah yang sudah di anggarkan pada tahun berkenaan yang diatur dalam peraturan pemerintah No. 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak mengenai perubahan anggaran, mengetahui kendala-kendala pada saat perubahan anggaran Kabupaten Bengkalis tahun 2020. dan mengetahui dampak rasionalisasi anggaran kegiatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengambilan data menggunakan wawancara kepada responden di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan anggaran di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkalis terjadi pada anggaran belanja langsung sebesar Rp 10.273.203.170.00 dengan realisasi sebesar Rp 6.500.931.870.00. dengan efektifitas sebesar 63.28% dan efisiensi sebesar 136.72%. Kendala dalam melakukan rasionalisasi adalah memperlambat jalannya kegiatan yang mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi, kegiatan yang dilakukan menjadi terpotong, kesulitan dalam pengumpulan massa dan penyerapan dana kurang maksimal. Rasionalisasi dilakukan sesuai dengan Keputusan Bupati tentang pengalokasian dana untuk penanganan virus Covid-19. Rasionalisasi dilakukan setelah mendapatkan surat pelaksanaan rasionalisasi oleh BPKAD Kabupaten Bengkalis. Penyusunan ulang anggaran di tuangkan dalam APBD Perubahan yang kemudian diserahkan kepada DPRD untuk di bahas dan di sahkan. Dana hasil rasionalisasi akan dikembalikan ke BPKAD dan dana dari semua dinas akan dialokasikan untuk penanganan Covid-19.

Kata Kunci : Rasionalisasi, Anggaran, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

***RATIONALIZATION OF BUDGET FOR ACTIVITIES IN THE
DEPARTMENT OF POPULATION CONTROL AND FAMILY
PLANNING IN BENGKALIS DISTRICT IN 2020***

Author Name : Ike Febrinda
Student Of Number : 5304181171
Supervisor : Husni Mubarak, SE.I., M.Acc., CGAA

ABSTRACT

Budget rationalization is an adjustment between the realization of Regional Revenue in the first semester (first) with regional expenditures that have been budgeted in the relevant year as regulated in government regulation no. 58 of 2005 concerning regional financial management. This study aims to find out how the impact of budget changes is, find out the obstacles when changing the Bengkalis Regency budget in 2020. and find out the impact of rationalizing the activity budget. This research is a qualitative research with data collection using interviews with respondents at the Department of Population Control and Family Planning. The results showed that changes in the budget at the Department of Population Control and Family Planning in Bengkalis Regency occurred in the direct expenditure budget of Rp. 10,273,203.170.00 with a realization of IDR 6,500,931.870.00. with an effectiveness of 63.28% and an efficiency of 136.72%. Obstacles in rationalizing are slowing down the activities that affect the achievement of organizational goals, cutting off activities, difficulty in gathering mass and less than optimal absorption of funds. The rationalization was carried out in accordance with the Regent's Decree regarding the allocation of funds for handling the Covid-19 virus. The rationalization was carried out after receiving a letter of implementation of the rationalization by the Bengkalis Regency BPKAD. Budget rearrangements are included in the Revised APBD, which is then submitted to the DPRD for discussion and approval. Funds from the rationalization will be returned to BPKAD and funds from all agencies will be allocated for handling Covid-19.

Keywords: Rationalization, Budget, Population Control and Family Planning Service